

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah usaha *fashion* wanita Caluellathelabel. Caluellathelabel adalah bisnis yang bergerak di bidang *fashion* yang didirikan pada tahun 2020 di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

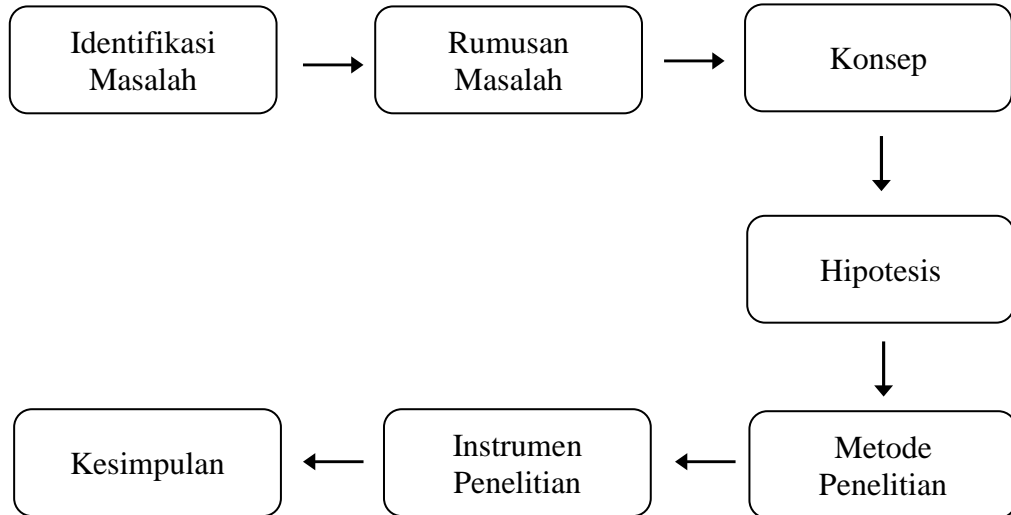
Pada pelaksanaannya, penelitian ini membutuhkan waktu 6 bulan untuk melakukan *research* dan pengujian. Penelitian dilaksanakan secara *online* mengingat keadaan saat ini pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara *offline*.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk pengambilan kesimpulan, artinya penelitian ini menekankan analisisnya pada data numerik. Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, sedangkan pendekatan verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel X terhadap variabel Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang hubungan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis ada atau tidaknya pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

### 3.3 Prosedur Penelitian

**Gambar Error! No text of specified style in document..1 Prosedur Penelitian**



#### 1. Sumber Masalah

Peneliti melakukan studi literatur terlebih dahulu untuk menentukan fenomena yang terjadi sebagai sumber masalah. Dalam penelitian ini fenomenanya yaitu mengenai kualitas produk pada caluellathelabel. Hal tersebut dilihat dari inkonsistensi transaksi pembelian secara *online* melalui *marketplace* shopee.

#### 2. Rumusan Masalah

Dalam menemukan rumusan masalah diperlukan pertimbangan yang matang, karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian. Maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kualitas produk dan keputusan pembelian pada Caluellathelabel?” dan “Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian caluellathelabel melalui *marketplace* shopee?”

#### 3. Konsep, Teori yang relevan dan Penelitian Terdahulu yang relevan

Peneliti selanjutnya mengkaji referensi teoritis yang relevan dengan kualitas produk dan kualitas produk. Sementara itu terdapat penelitian

terdahulu yang relevan yang dapat mendukung hipotesis sebagai tambahan kajian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan peneliti.

#### 4. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah: terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian melalui *marketplace* shopee pada Caluellathelabel.

#### 5. Metode Penelitian

Kemudian selanjutnya peneliti menentukan metode penelitian sebagai pedoman menjalankan penelitian dalam menjawab hipotesis penelitian. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif dan verivikatif.

#### 6. Menyusun *Instrument* Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Instrument ini dilakukan pada populasi tertentu. Namun, karena populasi terlalu luas dan peneliti mempunyai keterbatasan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sebelum instrument digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reabilitas guna mengukur sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan. Kemudian melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dimaksud dengan penyebaran kuesioner atau angket. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan melakukan pengolahan data menggunakan rumus statistik tertentu guna menjawab rumusan masalah dan juga hipotesis yang diajukan.

#### 7. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini berisikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, peneliti juga menambahkan implikasi serta saran berdasarkan temuan penelitian sebagai timbal balik dari peneliti untuk organisasi atau lembaga yang diteliti.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengukuran dua variabel “kualitas produk” sebagai variabel *independent* (X) dan “keputusan pembelian”

sebagai variabel *dependent* (Y). Berikut tabel operasionalisasi variabel pada penelitian ini, yaitu:

**Tabel** Error! No text of specified style in document..1

**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kualitas produk(X) Tjiptono (2016)	a. Kinerja	Tingkat keberfungsian produk	Skala <i>likert</i>
	b. Fitur	Tingkat keberagaman variasi produk	
	c. Reliabilitas	Tingkat kecacatan produk	
	d. Kesesuaian dengan spesifikasi	Tingkat kesesuaian dengan keinginan konsumen	
	e. Daya tahan	Tingkat jangka waktu pemakaian (tidak mudah rusak)	
Keputusan pembelian(Y) Kotler & Keller (2013)	a. Pemilihan merek	Tingkat pembelian produk sesuai dengan merek yang sudah dikenal banyak orang	Skala <i>likert</i>
	b. Pemilihan penyalur	Tingkat pengambilan keputusan tentang toko mana yang	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		akan dikunjungi untuk melakukan keputusan pembelian.	
	c. Waktu pembelian	Tingkat pembelian keputusan kapan suatu produk dibeli, dipengaruhi bagaimana <i>customer</i> memperoleh dan membelanjakan uang yang dimiliki.	
	d. Jumlah pembelian	Tingkat penentuan yang dilakukan oleh konsumen tentang seberapa banyak konsumen akan membeli produk.	
	e. Metode pembayaran	Tingkat pilihan rekening bank atau <i>platform</i> pembayaran yang ditawarkan penjual dan dimiliki konsumen.	

### 3.5 Sumber Data dan Alat Pengukuran Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan *variable* minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, *internet* juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarikan melalui *internet* (Sekaran, 2011). Melalui konsep ini, penulis mendapatkan data penelitian dari jawaban responden melalui *google form* terhadap kuesioner yang berkaitan dengan kualitas produk dan keputusan pembelian yang diberikan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah konsumen Caluellathelabel.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder disini berupa dokumen-dokumen Caluellathelabel dan penelitian yang berkaitan dengan kualitas produk dan keputusan pembelian.

#### 3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembagian kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2012). Alat yang digunakan adalah penelitian ini adalah daftar penyusunan pernyataan atau kuesioner. Penulis menggunakan skala *likert* untuk mengidentifikasi nilai kuesioner dari masing-masing variabel penelitian yang diajukan kepada responden. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2012).

## **3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.6.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 721 konsumen pengguna *marketplace* shopee yang pernah membeli produk Caluellathelabel minimal 1x pembelian.

### **3.6.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel menurut Arikunto (2010), apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah 72 sampel yang merupakan 10% dari jumlah populasi.

### **3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *non probabilitas* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2014). Pertimbangan tersebut yaitu adalah responden pernah membeli produk Caluellathelabel melalui *marketplace* shopee minimal 1 kali pembelian.

## **3.7 Uji Instrumen Penelitian**

### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner tersebut akan diukur apakah setiap butir pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar-benar dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung terhadap  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka

butir-butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan *valid*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka instrumen pernyataan berkorelasi positif terhadap skor total maka dinyatakan *valid*.
- b. Apabila  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka instrumen pernyataan tidak berkorelasi positif terhadap skor total maka tidak *valid*.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner penelitian dapat dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika suatu konstruk atau variabel dinyatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* minimal 0,07 (Ghozali, 2018).

## 3.8 Teknik Pengolahan Data

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini, digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, adapun penulis menjabarkan langkah-langkah yang dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang diteliti adalah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Melakukan pengumpulan data. Penulis menentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Alat yang digunakan adalah penelitian ini adalah daftar penyusunan pernyataan atau kuesioner. Penulis menggunakan skala *likert* untuk mengidentifikasi nilai kuesioner dari masing-masing variabel penelitian yang diajukan kepada responden. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2012). Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:



- |                              |        |
|------------------------------|--------|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | skor 5 |
| 2. Setuju (S)                | skor 4 |
| 3. Netral (N)                | skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | skor 1 |

Selanjutnya, pernyataan dalam kuesioner disesuaikan dengan variabel-variabel yang diperlukan, yaitu pernyataan mengenai variabel bebas (kualitas produk) kemudian keputusan pembelian sebagai variabel terikat.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan pengujian analisis berganda diperlukan pengujian prasyarat analisis. Pengujian perasyarat dianalisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis, maka digunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi *linier*.

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu *model* regresi, suatu variabel *independent* dan variabel *dependent* mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% maka apabila signifikan  $> 0,05$ , maka variabel berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

#### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam *model* regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. *Model* regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Nilai *tolerance*  $> 0,10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance*  $< 0,10$  artinya terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Nilai VIF:

- 1) Nilai VIF < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Nilai VIF > 10,00 artinya terjadi multikolinearitas.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam *model* regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. *Model* regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Nilai Sig > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig < 0,05 artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

#### 3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Susetyo, 2010). Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk melihat arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif dan bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus analisis ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan pembelian  
a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X=0  
b : Koefisien regresi  
X : Kualitas pelayanan  
e : *Residual error*

### **3.8.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji – t)**

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel *independent* atau bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel *dependent* terkait. Jika nilai t hitung > dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel *independent* secara *individual* terpengaruh positif terhadap variabel *dependent*. Jika nilai signifikan t hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel *independent* secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

### **3.8.3.3 Koefisien Determinasi R**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan *model* dengan menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1), jika nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas (Ghozali, 2018).